

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minangkabau memiliki keragaman yang bersumber dari adat, budaya dan agama yang berjalan seiring secara harmonis membentuk identitas masyarakat sebagai bentuk identitas lokal yang menginspirasi kehidupan dan interaksi sesama masyarakat yang berada didalamnya. Namun demikian, kebangkitan budaya lokal bukan berarti kembali sepenuhnya kepada tradisi lalu dan menolak realitas kekinian yang terus berubah. kebanyakan apa yang dianggap tradisi di masa kini, telah melewati batas waktu dengan mengalami penyesuaian dengan perkembangan-perkembangan baru.<sup>1</sup>

Konteks lokal masyarakat Minangkabau fungsi dan peran generasi muda diakui dan dijunjung tinggi dalam adat. Eksistensi ini bahkan di ungkapkan dalam pepatah adat minangkabau yang berbunyi “*Nan Mudo Pambimbiang Dunia Ancang-ancang dalam nagari*” yang artinya, pemuda harapan bangsa di tangan pemuda terletak maju mundurnya bangsa di masa depan.

Permasalahan yang makin hari makin menjadi adalah makin mundurnya moral masyarakat Minangkabau, terutama pada remaja. Sebenarnya kesadaran akan permasalahan ini sudah dirasakan oleh setiap unsur

---

<sup>1</sup> Annisa Fitri, “Implementasi Peraturan Daerah No 3 Tahun 2009 Tentang Ketentraman Dan Ketertiban Umum Dalam Rangka Membangun Generasi Muda Sadar Budaya Di Nagari Kataping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman,” *Jurnal El-Riyasah*, Vol. 10, No. 1 (Agustus, 2019), hlm. 57.

masyarakat Minangkabau, baik pemangku adat maupun pemerintah. Maka dari itu diperlukan upaya untuk mengembalikan nilai-nilai Minangkabau Generasi Muda yang sudah jauh dari nilai-nilai Minangkabau.

Tidak mudah untuk membuat generasi muda Minangkabau sadar budaya, meskipun ada program yang mengajak kepada kebaikan. Namun, masalah seperti penyakit masyarakat, perjudian, minuman keras, kegaduhan, balapan motor liar, pertunjukan organ tunggal yang tidak senonoh yang merusak moral anak nagari, dan hiburan yang kerap bertentangan dengan hukum, adat istiadat, dan agama.

Munculnya masalah, pemerintah berusaha untuk menghentikan hal-hal yang dianggap mengganggu aktivitas masyarakat atau ketertiban umum. Mengatasi masalah ketertiban umum, peraturan daerah adalah bentuk nyata dari pengaturan ini. Menurut Pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 04 Tahun 2022, ketentraman dan ketertiban umum adalah tanggung jawab pemerintah daerah sebagai tugas pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam ketentraman dan ketertiban umum antara lain meliputi: (1) Penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/kota; (2) Penegakan Perda Kabupaten/Kota dan peraturan bupati/walikota; (3) Pembinaan PPNS kabupaten/kota.

Undang-undang yang menjaga keamanan dan ketertiban umum serta mengancam hukuman diperlukan untuk menjalankan wewenang pemerintah daerah. Pemerintah daerah biasanya mengeluarkan Perda tentang Ketentraman

dan Ketertiban Umum, seperti yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang Panjang, yang mengeluarkan Perda Nomor 04 Tahun 2022, yang kemudian diubah menjadi Perda Nomor 04 Tahun 2022. Ketentraman dan ketertiban hanya dapat dicapai jika Perda Nomor 04 Tahun 2022 diterapkan dengan benar.

Penegakan peraturan perundang-undangan selalu ada perbedaan antara hukum yang ditulis dan yang terjadi di masyarakat. Dalam konteks pelaksanaan PERDA No. 04 Tahun 2022, penting untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaannya di masyarakat. Perlu dievaluasi untuk mengetahui hambatan dan kelemahan pelaksanaannya, sehingga dapat diputuskan perubahan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan ketentraman dan ketertiban di Kota Padang Panjang.

Memfokuskan sosialisasi kepada generasi muda melalui peran dan kerapatan adat Nagari, pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban kepada masyarakat terutama anak-anak muda Nagari, pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia melalui peningkatan peran lembaga Nagari. Revitalisasi juga penting untuk organisasi kepemudaan Nagari, dan kolaborasi yang baik dengan Polisi, Satpol PP, dan masyarakat, penulis ingin melakukan penelitian tentang kenakalan remaja.

Penyelenggaraan pelaksanaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu masih rendahnya penegakan kepastian hukum dan perlindungan masyarakat yang tertib, aman serta memiliki kepedulian sosial dan bermartabat. Pemerintah pada awalnya

adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban di dalam masyarakat, sehingga masyarakat tersebut bisa menjalankan kehidupan yang secara wajar.

Pemerintah kecamatan memiliki wewenang untuk menertibkan umum dan ketentraman masyarakat supaya tidak ada yang melanggar aturan seperti melawan arus lalu lintas ataupun kurangnya fasilitas yg seharusnya ada dalam lingkungan kota tersebut. Menjaga ketentraman yang baik dalam masyarakat adalah upaya untuk perlindungan dan ketertiban masyarakat merupakan tugas pemerintah kecamatan Kota Padang Panjang dalam ketentraman dan ketertiban yang di peroleh tentang ketentraman dan ketertiban umum dalam baik melalui pola-pola tertentu dalam melakukan beberapa penerapan dalam pelaksanaan yang baik.

Tumbuh kembang remaja di era modern merupakan refleksi dari kompleksitas perkembangan sosial, budaya, dan teknologi yang berdampak pada generasi muda. Keadaan ini telah menimbulkan banyak keprihatinan karena perilaku kenakalan remaja menjadi semakin sulit diatasi. Berbagai kasus kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan pemerkosaan siswa sekolah menengah, telah menjadi topik utama pemberitaan di media massa, baik radio maupun televisi, baru-baru ini. Kasus-kasus ini memiliki dampak negatif pada masyarakat secara langsung atau tidak langsung.

Menyaksikan fenomena ini, kita tidak dapat lagi dengan bangga menganggap perkembangan tumbuh kembang remaja sebagai pencapaian yang baik. Sebaliknya, ada kekhawatiran bahwa generasi muda saat ini menghadapi

banyak tantangan dalam mengatasi kompleksitas perubahan zaman. Berbagai pihak, termasuk keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, telah menantang perilaku kenakalan remaja.

Kehidupan remaja moderen tampaknya semakin memprihatinkan. Paradigma yang menganggap remaja sebagai penerus bangsa tidak lagi menjamin kemajuan bangsa dan negara. Bahkan, perilaku remaja cenderung merosot, menimbulkan keraguan terhadap masa depan mereka dan peran mereka dalam membangun masyarakat yang baik. Perubahan dalam nilai-nilai, budaya, dan gaya hidup menyebabkan perilaku kenakalan remaja meningkat. Akibatnya, kami remaja yang berpendidikan merasa bertanggung jawab untuk menangani masalah ini. Pentingnya menghilangkan kenakalan remaja segera menjadi kesadaran bagi kami, yang mendorong kami untuk menulis tentang masalah ini. Kami yakin dapat berkontribusi positif dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah ini melalui pemahaman yang mendalam, analisis kritis, dan solusi konstruktif.

Proses pencegahan dan penanganan semakin sulit karena perubahan dinamika sosial, tekanan dari kelompok teman, pengaruh media, dan kemudahan mendapatkan informasi yang tidak selalu menguntungkan. Fenomena ini menunjukkan pergeseran nilai dan identitas yang dialami remaja saat menemukan tempatnya di masyarakat yang berubah-ubah. Untuk membuat rencana penanggulangan yang efektif, sangat penting untuk memahami dengan baik komponen yang mempengaruhi tumbuh kembang remaja. Di era globalisasi saat ini, segala aspek kehidupan mengalami

perubahan yang semakin kompleks, dan remaja, sebagai kelompok yang paling rentan, memerlukan perhatian khusus. Faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya harus dianalisis secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dasar masalah dan untuk membuat solusi konkret untuknya.

Penting bagi berbagai pihak, mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, untuk berkolaborasi untuk menciptakan solusi yang dapat menangani kenakalan remaja. Kebijakan pemerintah yang mendukung, pendidikan moral dan karakter di keluarga, penyuluhan di sekolah, dan komunitas masyarakat yang positif adalah semua komponen penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif remaja.

Media tidak hanya menyampaikan berita tetapi juga memengaruhi pendapat publik. Oleh karena itu, media memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan cerita yang positif dan menyampaikan informasi yang memberdayakan. Untuk menciptakan budaya informasi yang sehat dan mendidik, dukungan dan kerjasama antara media, pemerintah, dan masyarakat harus ditingkatkan. Selain itu, penting bagi remaja untuk diizinkan untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan. Partisipasi mereka dalam pembuatan dan pelaksanaan program pencegahan kenakalan remaja dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap masyarakat tempat mereka tinggal.

Pendekatan holistik didasarkan pada pemahaman bahwa kenakalan remaja adalah hasil dari interaksi dan pengaruh lingkungan selain masalah individu. Sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan akan terbentuk jika berbagai komponen digabungkan untuk memerangi kenakalan remaja. Oleh karena itu, untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi muda dan negara secara keseluruhan, semua pihak harus berperan dalam memahami, mencegah, dan menangani kenakalan remaja. Penyebab kenakalan remaja terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Faktor Internal dan Eksternal:

#### 1. Faktor internal

Krisis identitas adalah fase penting dalam perkembangan remaja di mana perubahan biologis dan sosiologis terjadi, yang dapat memengaruhi pembentukan identitas seseorang. Perubahan ini memungkinkan dua jenis integrasi yang sangat penting dalam perkembangan remaja. Pertama, integrasi mencakup menciptakan perasaan konsistensi dalam kehidupan remaja, di mana mereka mulai memahami dan merasakan keselarasan antara berbagai aspek kehidupan mereka, seperti sekolah, keluarga, dan teman-teman sebaya. Kedua, integrasi mencapai identitas peran, di mana remaja dapat menetapkan peran mereka sendiri.

Kegagalan remaja untuk mencapai kedua bentuk integrasi tersebut seringkali dapat dipahami sebagai penyebab kenakalan remaja. Remaja dapat mengalami kebingungan, frustrasi, dan ketidakstabilan emosional jika mereka tidak dapat menciptakan perasaan yang konsisten dalam kehidupan mereka dan memenuhi peran yang jelas. Akibatnya, mereka cenderung

mencari identitas dan kestabilan melalui jalan yang tidak baik, seperti kenakalan.

Salah satu faktor penting yang mendorong kenakalan remaja adalah kontrol diri yang lemah. Remaja yang tidak mampu membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima lebih cenderung terlibat dalam perilaku nakal. Pada titik ini, pemahaman tentang norma-norma sosial dan moral sangat penting. Namun, ketidakmampuan untuk memperoleh kontrol diri yang baik dapat menghalangi remaja untuk bertindak sesuai dengan apa yang mereka ketahui.

Remaja yang telah mengetahui perbedaan antara perilaku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima, tetapi tidak dapat mengembangkan kontrol diri, dapat merasa frustrasi dan terjebak dalam konflik internal. Ketidakmampuan untuk mengontrol diri dapat menyebabkan mereka terus melakukan perilaku yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan, bimbingan, dan dukungan sosial sangat relevan karena pentingnya pengembangan kontrol diri sebagai bagian penting dari proses perkembangan remaja. Membantu remaja memahami apa yang mereka lakukan, mengajarkan mereka cara mengatasi tekanan dan tantangan, dan mendukung mereka dalam membangun kontrol diri yang positif dapat menjadi cara yang bagus untuk mencegah kenakalan remaja. Selain itu, keluarga, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan dapat membantu remaja tumbuh menjadi individu yang memiliki kontrol diri yang kuat dan mampu mengambil risiko.

## 2. Faktor Eksternal

Karakter dan perilaku remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka. Kenakalan remaja dapat disebabkan oleh kondisi keluarga yang tidak stabil, seperti rumah yang hancur atau rumah tangga yang berantakan. Situasi seperti ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti ketidakstabilan ekonomi, konflik keluarga yang berkepanjangan, atau kematian salah satu orang tua. Kondisi-kondisi ini memiliki potensi besar untuk memicu perilaku kenakalan remaja, karena remaja cenderung mencari dukungan dan identitas di luar keluarga jika lingkungan keluarga mereka tidak memberikan keamanan dan kestabilan yang mereka butuhkan.

Dalam situasi seperti ini, remaja mungkin lebih cenderung mencari kepuasan emosional dan identitas di luar keluarga mereka karena kekurangan sumber daya keluarga, konflik rumah tangga yang serius, dan kurangnya dukungan emosional. Oleh karena itu, mengatasi masalah di dalam keluarga, termasuk mencoba meningkatkan komunikasi, memberikan dukungan psikologis, dan mengatasi ketidakstabilan ekonomi, dapat membantu mencegah kenakalan remaja.

Pengaruh lingkungan sekitar, terutama interaksi dengan teman sebaya yang tidak baik, dapat sangat memengaruhi perilaku dan tingkah laku remaja. Berteman dengan teman-teman yang melakukan hal-hal negatif, seperti penggunaan narkoba, tawuran, atau pelanggaran hukum lainnya, dapat memengaruhi kecenderungan remaja untuk berperilaku

serupa. Lingkungan sosial tempat remaja hidup sangat memengaruhi norma, nilai, dan sikap mereka.

Perlu diperhatikan bahwa remaja cenderung mencari identitas sosial, dan kemungkinan besar mereka akan terpengaruh jika lingkungan sekitar mereka menawarkan norma-norma yang merugikan. Oleh karena itu, strategi untuk mencegah kenakalan remaja juga harus mencakup upaya untuk meningkatkan kesadaran sosial dan nilai-nilai positif di kalangan remaja. Program pendidikan dan kegiatan yang mendorong remaja untuk membuat pilihan positif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka dapat membantu mengurangi dampak negatif dari lingkungan sekitar.

Tempat pendidikan, seperti sekolah, dapat memainkan peran penting dalam memerangi kenakalan remaja. Sering terjadi di sekolah, seperti membolos atau melanggar peraturan sekolah, dapat menjadi indikasi masalah di lingkungan pendidikan. Faktor-faktor seperti kurangnya pengawasan, kurangnya dorongan positif, atau kurangnya perhatian terhadap kebutuhan individu dapat menyebabkan remaja merasa tidak terikat dengan aturan dan norma sekolah.

Pendidikan harus diperkuat dalam peran mereka dalam membangun karakter remaja dan menawarkan dukungan yang diperlukan untuk menghindari kenakalan. Di sekolah, pembinaan dan bimbingan yang baik, lingkungan belajar yang positif, dan program pengembangan diri dapat membantu mengurangi kenakalan remaja.

Sekolah, keluarga, dan komunitas harus bekerja sama untuk membuat sistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan positif remaja.<sup>2</sup>

Hasil dari kenakalan remaja sangat rumit dan mencakup diri remaja, keluarga mereka, dan masyarakat secara keseluruhan. Untuk analisis yang menyeluruh, penting untuk memahami bahwa kenakalan remaja tidak hanya mencakup perilaku individu, tetapi juga interaksi dan dampak terhadap konteks sosial dan budaya. Dengan demikian, kita dapat mengidentifikasi dampak yang lebih rinci.

#### 1. Dampak Terhadap Diri Remaja

Keadaan fisik dan mental remaja sangat dipengaruhi oleh kenakalan remaja. Kenakalan remaja dapat sangat merugikan dalam jangka panjang, meskipun kepuasan sementara dapat diberikan. Secara fisik, perilaku kenakalan seperti penggunaan narkoba, alkohol, atau gaya hidup tidak teratur dapat menyebabkan berbagai penyakit. Misalnya, penggunaan narkoba dapat merusak organ tubuh dan menyebabkan ketergantungan yang merugikan kesehatan secara keseluruhan.

Remaja yang terlibat dalam kenakalan dapat mengalami masalah kesehatan mental yang serius. Tindakan yang bertentangan dengan norma dan prinsip masyarakat seringkali menyebabkan rasa bersalah, kecemasan, dan depresi. Kenakalan remaja dapat menyebabkan kehilangan identitas diri dan kesulitan dalam membangun hubungan interpersonal yang sehat.

---

<sup>2</sup> Dako, Rahman Taufiqrianto, "Kenakalan Remaja", *Jurnal Inovasi*, Vol. 9, No. 02, (Juni, 2012), hlm. 56-87

## 2. Dampak Pada Keluarga:

Keluarga remaja juga terpengaruh oleh kenakalan remaja. Keluarga dapat mengalami ketidakharmonisan jika anak-anak melakukan hal-hal yang menyimpang dari norma agama atau keluarga. Salah satu efek yang paling berbahaya adalah kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, yang menyebabkan kesenjangan emosional dan pemahaman yang buruk di antara keluarga.

Perilaku kenakalan seperti keluar malam, minum minuman keras, atau menggunakan narkoba dapat membuat orang tua khawatir dan cemas. Mereka mungkin merasa tidak dapat mengendalikan anak mereka, yang dapat menyebabkan frustrasi, kecewa, dan bahkan malu di keluarga. Kesalahan yang dilakukan oleh remaja seringkali dianggap sebagai gambaran dari tingkat pendidikan yang buruk dalam keluarga, dan hal ini dapat menimbulkan beban emosional yang signifikan bagi orang tua.

## 3. Dampak Pada masyarakat:

Kenakalan remaja memiliki efek negatif terhadap masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat akan melihat remaja yang terlibat dalam kenakalan sebagai orang yang memiliki moral yang buruk, dan persepsi ini dapat menciptakan stereotip negatif terhadap remaja secara keseluruhan. Seringkali, kenakalan remaja dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan rasa tidak aman di masyarakat.

Remaja yang melakukan kenakalan seperti tawuran, vandalisme, atau perbuatan melanggar hukum lainnya dapat menimbulkan keonaran dan

mengganggu ketentraman masyarakat. Hal ini dapat membahayakan lingkungan, menurunkan kualitas hidup, dan menimbulkan rasa tidak aman di masyarakat. Untuk menanggulangi efek negatif ini, pihak berwenang dan institusi sosial masyarakat mungkin harus mengambil tindakan, yang pada gilirannya memerlukan lebih banyak sumber daya dan tenaga kerja. Keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah harus bekerja sama satu sama lain untuk mengatasi dampak kenakalan remaja. Metode pencegahan dan pemulihan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana Peran Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) mengatasi kenakalan remaja di Kota Padang Panjang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2022 Kota Padang Panjang?
2. Apa Saja Faktor yang menjadi penghambat Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dalam mengatasi kenakalan remaja di Kota Padang Panjang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) mengatasi kenakalan remaja di Kota Padang Panjang?
2. Untuk Mengetahui Faktor Faktor yang menghambat Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dalam mengatasi kenakalan remaja di Kota Padang panjang

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan kegunaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memahami masalah hukum khususnya pemahaman tentang peran Satpol PP dalam mengatasi kenakalan remaja di Kota Padang Panjang

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sebagai alat penyebaran informasi kepada masyarakat terkait Peran Satpol PP dalam mengatasi kenakalan remaja di Kota Padang Panjang